



# Laporan Situasi Kemanusiaan Wilayah Pengungsian di Berbagai Negara



Tahun Rilis 2022



© Safar, 1444 H - September, 2022

Laporan Situasi Kemanusiaan Wilayah Pengungsian di Seluruh Dunia

GDD

<b>Alamat:</b>	Akşemsettin Mah. Akdeniz Cad. Hakperest sk. No:16 Daire:18 / Fatih - İSTANBUL
<b>Telepon/faks:</b>	0090212 6217973
<b>Telepon selular:</b>	00905522444320
<b>Situs Web:</b>	<a href="http://www.gazzedestek.org">www.gazzedestek.org</a>
<b>E-mail:</b>	<a href="mailto:Info@gazzedestek.org">Info@gazzedestek.org</a>
<b>Facebook:</b>	<a href="http://www.facebook.com/gazzedestek.org">www.facebook.com/gazzedestek.org</a>

## Daftar Isi

Judul	Halaman
Tentang GDD	4
Pendahuluan	5
Realita kemanusiaan di Suriah	6
Realita kemanusiaan di Palestina	7
Realita kemanusiaan pengungsi di Turki	8
Realita kemanusiaan para pengungsi di Lebanon	9
Realita kemanusiaan para pengungsi di Yordania	10
Realita kemanusiaan di Yaman	11
Realita kemanusiaan di Irak	13
Realita kemanusiaan di Somalia	14
Realita kemanusiaan di Sudan Selatan	15
Realita kemanusiaan di Ethiopia	16
Realita kemanusiaan para pengungsi di Bangladesh	17
Realita kemanusiaan di Indonesia	18
Realita kemanusiaan di Ukraina	19
Refrensi	20

## Tentang GDD

### Pendirian dan Perkembangan

Berdasarkan rekomendasi dari Forum Internasional untuk Dukungan Jalur Gaza setelah agresi Israel pada musim panas 2014, dan sebagai akibat dari penderitaan yang berkelanjutan lebih dari 2 juta warga Palestina yang hidup dikepung sejak 2006, sekelompok ahli dan pekerja kemanusiaan di Turki setuju untuk mendirikan GDD di Istanbul dengan nomor registrasi 34-209-183 untuk mendukung dan mengoordinasikan upaya dan kontribusi aktif untuk kebutuhan kemanusiaan dan pembangunan Jalur Gaza, dan selama pekerjaannya mengadakan banyak konferensi dan kemitraan internasional dan Setelah keberhasilannya di Jalur Gaza dan atas permintaan daerah kebutuhan lainnya, ia memperluas cakupan pekerjaannya ke semua bidang kebutuhan di Total dunia, yang berkontribusi pada layanannya kepada jutaan penerima manfaat.

### Visi

Menjadi Lembaga pemberdayaan manusia terkemuka yang bekerja untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di wilayah yang membutuhkan.

### Misi

GDD adalah Lembaga Turki yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan kemanusiaan dan pembangunan di bidang-bidang kebutuhan di Total dunia dengan alasan ilmiah melalui intervensi kemanusiaan dan pembangunan yang terkoordinasi berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global, standar integritas dan transparansi, prinsip-prinsip kemanusiaan dan hukum lokal dan internasional yang relevan.

### Tujuan

- Berkontribusi untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global.
- Berkontribusi aktif terhadap kebutuhan kemanusiaan dan pembangunan bidang-bidang yang membutuhkan.
- Berkontribusi untuk mendukung hak asasi manusia kelompok rentan dan terpinggirkan di bidang-bidang yang membutuhkan.
- Berkontribusi pada koordinasi dan integrasi upaya kemanusiaan dan pembangunan untuk bidang-bidang yang membutuhkan.
- Mengembangkan kinerja lembaga kemanusiaan yang berpartisipasi dalam bidang-bidang yang membutuhkan dengan dampak pendanaan yang lebih besar.

### Bidang pekerjaan:

#### – Keberlanjutan sosial:

- **Program perumahan yang layak:** Meningkatkan lingkungan perumahan dengan merenovasi dan melengkapi serta memberikan bantuan sewa rumah kepada keluarga miskin dan penyandang disabilitas.
- **Program kerja yang layak:** memberikan kesempatan kerja yang adil dan berkelanjutan bagi keluarga miskin, kaum muda, dan kelompok rentan.
- **Program perawatan kesehatan:** memberikan layanan kesehatan kepada pasien miskin dan mereka yang terkena dampak krisis dan bencana, dan kepada lembaga kesehatan yang merawat mereka.
- **Program Pendidikan:** Meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendukung mahasiswa dan sistem pendidikan di tingkat dasar dan universitas.
- **Layanan perlindungan:** Berkontribusi untuk mempromosikan integrasi dan solidaritas masyarakat dari kelompok rentan dan rentan, terutama anak-anak, perempuan, penyandang disabilitas, dan orang yang berhutang.
- **Program Ketahanan Pangan:** Berkontribusi terhadap kekurangan pangan bagi keluarga miskin dan kekurangan gizi bagi anak-anak.

#### – Keberlanjutan Kemanusiaan

- **Kemitraan kemanusiaan:** memperkuat kemitraan dengan organisasi kemanusiaan untuk berkontribusi pada pengembangan kinerja bagi kelompok sasaran
- **Kemitraan Preventif:** Membangun strategi tanggap partisipatif serta manajemen bencana nasional dan krisis
- **Pengembangan kelembagaan:** pengembangan lembaga masyarakat sipil dan karyawan.

#### – Kelestarian lingkungan:

- **Program Energi Bersih:** Berkontribusi pada penyediaan energi bersih dan berkelanjutan untuk fasilitas vital (rumah sakit, universitas, sekolah, sumur air, ...) dan kelompok rentan.
- **Program Air Tawar:** Program Air Tawar: Berkontribusi pada penyediaan air minum dan irigasi yang bersih dan berkelanjutan melalui pengeboran sumur, pabrik desalinasi surya dan transportasi air aman lainnya.
- **Program Lingkungan Bersih:** Berkontribusi pada pembuangan limbah medis dan industri serta pengolahan air limbah yang aman

## Pendahuluan

Kami telah memasuki dekade ini dengan hampir dua kali lebih banyak total pengungsi di dunia seperti pada awal dekade terakhir, menurut UNHCR, di mana 100 juta orang di dunia terpaksa melarikan diri dari rumah mereka. 26,4 juta pengungsi hampir setengahnya adalah anak-anak di bawah usia 18 tahun, dan 68% pengungsi dunia berasal dari 5 negara (Suriah, Yaman, Palestina, Rohingya, Sudan Selatan)

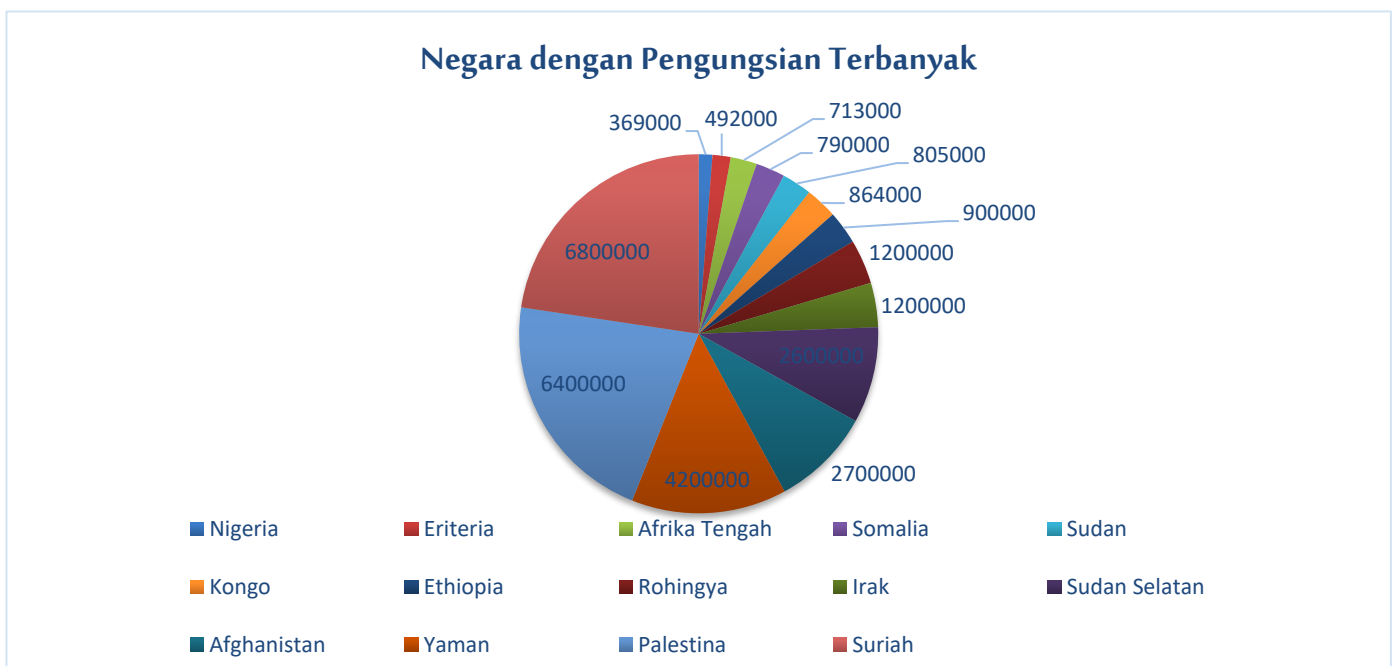
Meskipun ada virus COVID19, jumlah orang yang melarikan diri dari perang, kekerasan, penganiayaan, dan pelanggaran hak asasi manusia pada tahun 2021 naik menjadi hampir 89,3 juta, menurut laporan terbaru UNHCR tentang "Tren Global," 8 persen lebih tinggi dari rekor tertinggi juta pada akhir 2019, ada juga jutaan orang tanpa kebangsaan, yang telah ditolak kewarganegaraannya dan tidak bisa memperoleh hak-hak dasar, seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan kebebasan bergerak, dan menurut Bank Dunia, 23 negara dengan populasi 850 juta telah menghadapi konflik intensitas sedang atau tinggi. Delapan puluh persen migran di dunia tinggal di negara yang terkena dampak kerawanan pangan dan kekurangan gizi akut, banyak di antaranya menghadapi risiko iklim dan bencana, lebih dari 77% pengungsi terjebak dalam situasi pengungsian jangka panjang seperti Afghanistan, yang sekarang berada dalam dekade kelima, dan 85% pengungsi tinggal di negara-negara berkembang.

"Di balik setiap data adalah orang-orang yang terpaksa meninggalkan rumah mereka kisah pengungsian, perampasan, dan penderitaan," kata Komisaris Tinggi PBB untuk Pengungsi Filippo Grandi. "Mereka layak mendapatkan perhatian dan dukungan kami tidak hanya dengan bantuan kemanusiaan, tetapi juga dalam menemukan solusi atas penderitaan mereka."

"Setiap tahun dalam dekade terakhir, jumlahnya meningkat. Entah komunitas internasional akan berkumpul untuk bekerja segera mengatasi tragedi kemanusiaan ini, menyelesaikan konflik dan menemukan solusi abadi untuk mereka, atau tren mengerikan ini akan terus berlanjut."

Pada tahun 2022, seruan UNICEF untuk koordinasi bantuan kemanusiaan bagi para pengungsi di Turki mencapai sekitar US\$9,4 miliar -- seruan UNICEF terbesar yang pernah ada untuk membantu lebih dari 300 juta anak-anak yang rentan, keluarga mereka, dan pengasuh di Total dunia

Menurut data UNHCR, UNHCR melaporkan 15 krisis dan kasus pengungsi terbesar pada tahun 2022 Sebagai bagian dari adopsi visi baru Lembaga GDD terhadap pemberdayaan manusia di wilayah yang membutuhkan, kami telah menyiapkan laporan ini sebagai pendahuluan untuk versi yang akan datang yang akan lebih dikembangkan, karena versi ini berfokus pada situasi dan bantuan kemanusiaan untuk wilayah yang paling membutuhkan di seluruh dunia.



## Realita Kemanusiaan di Suriah

Sejak 2011, penderitaan warga Suriah telah meningkat dan memburuk dari hari ke hari dan mereka hidup dalam kondisi kemanusiaan yang sangat sulit, dan warga Suriah terpaksa meninggalkan negara mereka karena perang, yang dapat digambarkan sebagai tragedi kemanusiaan terbesar dalam sejarah kontemporer, krisis pengungsian terbesar di dunia, di mana jumlah orang yang melarikan diri dari perang di Suriah melebihi 6,6 juta pengungsi terdaftar, 80% di antaranya tinggal di negara-negara tetangga, yaitu Lebanon, Yordania, Suriah dan Turki, sementara 15% telah bermigrasi ke negara-negara Eropa seperti Jerman dan Swedia, dan hampir 7 juta mengungsi di dalam Suriah.

### Indikator situasi kemanusiaan di Suriah:

#### – Jumlah pengungsi Suriah di Total dunia <sup>(1) (6) (29) (35)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi internal	6,900.000
2	Jumlah pengungsi di Turki	3,641,370
3	Jumlah pengungsi di Lebanon	948,000
4	Jumlah pengungsi di Yordania	672,952
5	Jumlah pengungsi di Irak	248,721
6	Jumlah pengungsi di Mesir	160.000*
6	Jumlah pengungsi di Jerman	532.000*
7	Jumlah pengungsi di Eropa	350.000*
8	Jumlah pengungsi di Amerika dan Kanada	50.000*
9	Jumlah total pengungsi di negara-negara Arab	2,029,673
10	Jumlah total pengungsi di Total dunia	6,603,043

#### – Indikator kemanusiaan bagi pengungsi di Suriah utara <sup>(10)</sup>

Indikator	Jumlah
Persentase keluarga penduduk yang memiliki tempat penampungan	80%
Persentase pengungsi di utara tanpa tempat berlindung	82%
Persentase orang terlantar yang tinggal di gedung yang tidak layak huni atau terbengkalai	20%
Persentase pengungsi yang tinggal di tenda	20%
Kekurangan toilet telah meninggalkan tempat berlindung bagi para pengungsi	17%
Disabilitas di fasilitas pemandian di dalam tempat penampungan pengungsi	12%
Tingkat ketidakmampuan untuk mengakses air yang aman di dalam tempat penampungan pengungsi	65%
Kurangnya sistem sanitasi	80%
Jumlah jam yang dipotong satu jam	18-19
Persentase pengungsi yang belum menerima perawatan kesehatan	72%
Persentase anak-anak terlantar yang menerima layanan pendidikan	29%

#### – Indikator kemiskinan <sup>(2) (6)</sup>

Indikator	Jumlah
Tingkat kemiskinan ekstrem di Suriah	80%*
Tingkat kemiskinan ekstrem di antara pengungsi Suriah di Lebanon	90%*
Tingkat peningkatan kemiskinan di antara pengungsi Suriah pada tahun 2021	
Tingkat peningkatan kemiskinan di antara pengungsi Suriah di Yordania "poin persentase"	38%*
Tingkat peningkatan kemiskinan di antara pengungsi Suriah di Lebanon "poin persentase"	33%*

#### – Indikator kemanusiaan lainnya <sup>(2) (6) (8) (7) (9)</sup>

Indikator	Jumlah
Jumlah warga Suriah yang hidup di bawah garis kemiskinan di Suriah	11.000.000*
Jumlah warga Suriah yang membutuhkan bantuan kemanusiaan mendesak	11.100.000*
Jumlah anak-anak Suriah di daerah-daerah yang terpinggirkan	2,5665,766
Persentase anak-anak di antara pengungsi Suriah	50%
Persentase pengungsi Suriah tanpa perlindungan sementara di Turki	2%
Jumlah bantuan untuk pengungsi Suriah di Turki "euro" per keluarga	19*
Persentase pengungsi Suriah yang tinggal di perumahan rentan di Lebanon	60%

#### – Indikator kesehatan <sup>(8) (9)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah orang yang terinfeksi COVID 19	166,848
2	Jumlah kematian akibat virus covid 19	5,726
3	Persentase puskesmas yang menerima bantuan medis	30%*

## Realita Kemanusiaan di Palestina

48 Palestina telah menyaksikan banyak tahap dan situasi kemanusiaan yang memburuk, rakyat Palestina telah berada di bawah pendudukan selama lebih dari satu abad, yang dimulai dengan pendudukan Inggris pada tahun 1917, dan pendudukan Israel berikutnya pada tahun 1948 dan selesainya pendudukan semua 48 Palestina pada tahun 1967, yang menyebabkan beberapa krisis kemanusiaan selama hampir satu abad, yang mengakibatkan perpindahan besar, baik di dalam atau di luar Palestina, di mana Persentase pengungsi Palestina mencapai lebih dari 69,8%, Jalur Gaza menjadi daerah terpadat ketiga di dunia karena jumlah pengungsi, dengan 66% dari populasinya, selain kamp-kamp pengungsi di Lebanon, yang dianggap yang terburuk di dunia dan tidak memenuhi perumahan minimum yang memadai, dan perpindahan pengungsi Palestina dari Suriah dan Irak ke migrasi baru karena Perang ada di daerah-daerah itu, tetapi terlepas dari tragedi kemanusiaan ini, jumlah orang Palestina telah melebihi jumlah orang Israel (untuk Kekuatan pendudukan), sebuah indikasi tingginya tingkat pertumbuhan penduduk Palestina dibandingkan dengan Israel.

### Indikator situasi kemanusiaan di Palestina:

#### – Indikator demografis <sup>(3)</sup>

Indikator	Jalur Gaza	Tepi Barat	Alquds	48
Populasi	2.312.853	2.716.553	471.834	1.673.614
Rasio populasi	16,27%	19,11%	3,31%	11,77%
Kepadatan penduduk	6336,58	479,95	1,322	-
Rasio pengungsi	64,8%	23,9%	39%	26%
Keluarga rata-rata	5,7	4,7	3,9	4,35
Kamp suaka	8	19	2	
Rasio pengungsi	64,8%	23,9%	39%	26%

#### – Indikator kesehatan <sup>(3)</sup>

Indikator	Jalur Gaza	Tepi Barat	Alquds	48
Persentase penyedia asuransi kesehatan	72,38%	66,5%	79,7%	53,9%
Jumlah dokter manusia	3,095	1,437	1,346	
Jumlah rumah sakit	34	51	7	

#### – Indikator situasi kemanusiaan para pengungsi di Diaspora<sup>3</sup>

Indikator	Yordania	Lebanon	Suriah
Populasi	2,463,887	270,000	655,729
Keluarga rata-rata	5,1	4	4,1
Jumlah sekolah	169	65	102
Tingkat kemiskinan di antara para pengungsi	52,7%	65%	83%
Tingkat pengangguran	39%	85%	91%

#### – Indikator kemiskinan <sup>(3)</sup>

Indikator	Jalur Gaza	Tepi Barat	Alquds	48
Tingkat kemiskinan	69%	14%	77%	21,1%
Kemiskinan ekstrem	33,7%	5,8%	9,6%	3,9%
Tingkat pengangguran	46,6%	15,7%	4,4%	3,7%

#### – Indikator pendidikan <sup>(3)</sup>

Indikator	Jalur Gaza	Tepi Barat	Alquds	48
Tingkat buta huruf	2%	2,8%	1,3%	5,7%
Jumlah sekolah	764	2,343	261	1,615
Jumlah siswa sekolah	662,763	746,869	74,366	444,965
Tingkat kepadatan kelas	36,35	26,36	22,1	25
Jumlah mahasiswa	121,763	170,816	12,436	
Jumlah lulusan tahunan	30,706	26,217	2,747	

#### – Indikator lainnya tahun 2022 <sup>(3)</sup>

No	Indikator	Jalur Gaza	Tepi Barat	Alquds
1	Jumlah syahid	49	50	2
2	Jumlah yang terluka	360	4241	-
3	Jumlah rumah yang hancur	2007	172	280

## Realita Kemanusiaan Para Pengungsi di Turki

Turki adalah salah satu negara tuan rumah terbesar bagi para pengungsi di Total dunia, dengan jumlah orang yang mengungsi secara paksa di Total dunia karena konflik, kekerasan, dan penganiayaan pada tingkat rekor, dengan Turki saat ini menampung sekitar 3,6 juta pengungsi Suriah terdaftar dan hampir 3.3.3.000 orang dari negara lain.

### Indikator situasi kemanusiaan para pengungsi di Turki:

#### – Jumlah pengungsi dari semua negara <sup>(11)</sup> <sup>(12)</sup>

No	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Jumlah pengungsi Suriah	3,641,370	91.9%
2	Jumlah pengungsi Irak	167,416	4.23%
3	Jumlah pengungsi Afghanistan	129,323	3.26%
4	Jumlah pengungsi Iran	24,300	0.61%
5	Jumlah pencari suaka dari semua negara	330,000	8.33%
6	Jumlah total pengungsi	3,962,318	100%

#### – Indikator pendidikan <sup>(13)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah siswa pengungsi di sekolah	768,000
2	Tingkat pendaftaran untuk siswa pengungsi di sekolah dasar	79.5%
3	Tingkat pendaftaran siswa pengungsi di SMP	78.9%
4	Tingkat pendaftaran untuk siswa pengungsi di sekolah menengah	39.7%
5	Persentase anak usia sekolah yang masih putus sekolah	36%
6	Persentase anak-anak Suriah yang terdaftar dalam pendidikan dan tidak memiliki akses internet ke pembelajaran jarak jauh	50%
7	Jumlah siswa Suriah di universitas	37.236*
8	Tingkat pendaftaran siswa pengungsi	6,67%*
9	Tingkat pendaftaran siswa pengungsi "perempuan"	37%*
10	Tingkat pendaftaran siswa pengungsi "laki-laki" untuk universitas	63%*

#### – Indikator kemiskinan <sup>(13)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Tingkat pengangguran di Turki	13.9%
2	Tingkat pengangguran kaum muda di Turki	27.1%
3	Jumlah pengungsi Suriah yang miskin	1,800,000
4	Tingkat kemiskinan di antara para pengungsi	45%
5	Tingkat kemiskinan ekstrem di antara para pengungsi	39%

#### – Indikator ketenagakerjaan <sup>(13)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Persentase pengungsi Suriah yang bekerja secara informal "upah di bawah minimum"	84%
2	Jumlah pekerja Suriah yang terdaftar secara resmi	3%
3	Persentase pengungsi pekerja pertanian	20%
4	Persentase perempuan pengungsi yang bekerja di bidang pertanian secara informal	95.7%
5	Upah perempuan Suriah di tempat kerja lebih rendah daripada upah laki-laki	75%

#### – Indikator kemanusiaan lainnya <sup>(13)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Persentase pengungsi anak	50%
2	Jumlah pengungsi anak	1,820,685
3	Persentase pengungsi yang tinggal di kamp	2%
4	Persentase pengeluaran rumah tangga untuk makanan	65%
5	Persentase rumah tangga yang dipinjam untuk membeli makanan	48%

## Realita Kemanusiaan Para Pengungsi di Lebanon

Lebanon menghadapi banyak krisis, termasuk keruntuhan ekonomi, kerusakan sipil dan krisis pengungsi yang berlarut-larut, di mana krisis ekonomi yang parah telah menyebabkan penderitaan besar bagi rakyat dan pengungsi Lebanon, memaksa sejumlah orang yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk mengurus bantuan kemanusiaan.

Bank Dunia telah menggambarkan krisis sebagai salah satu yang terberat di dunia sejak pertengahan abad ke-19, dan Program Pangan Dunia (WFP) telah menambahkan Lebanon ke dalam daftar 20 negara terburuk yang menderita kelaparan dan membutuhkan bantuan, dandengan runtuhnya hampir semua sektor ekonomi, sebagian besar populasi telah kehilangan akses ke layanan dasar, termasuk makanan, di mana makanan, di mana Jumlah pound Lebanon meningkat sebesar 90% dan inflasi meningkat sebesar 280%, karena efek kompleks dari pemboman Beirut pada Agustus 2020, dan penyebaran epidemi COVID-19, di mana penyebaran pandemi membebani sistem kesehatan negara itu dan meningkatkan risiko kekerasan dan eksploitasi, terutama bagi perempuan dan anak perempuan. Lebanon menampung jumlah pengungsi per kapita terbesar di dunia; satu dari lima orang di negara itu adalah pengungsi.

### – Jumlah pengungsi di Lebanon <sup>(15)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi Suriah	948,000
2	Jumlah pengungsi Palestina	270,000
3	Jumlah pengungsi dari negara lain	14,815
4	Jumlah pencari suaka dari Irak	10,301
5	Jumlah pencari suaka dari Sudan	2,269
6	Jumlah pencari suaka dari negara lain	2,245

### – Indikator kemanusiaan untuk pengungsi Suriah di Lebanon <sup>(15) (16) (17) (19)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi	948,000
2	Rasio pengungsi Suriah dengan Lebanon	20%
3	Tingkat pengangguran di antara pengungsi Suriah	49%
4	Kerawanan pangan di antara para pengungsi	96%
5	Persentase pengungsi yang membeli makanan dalam hutang	71%
6	Tingkat pendaftaran untuk anak-anak berusia 6-14 tahun	25%
7	Persentase anak-anak yang belum pernah bersekolah dari usia 6-17 tahun	30%
8	Jumlah anak yang bekerja	27,825
9	Persentase anak-anak yang menerima perawatan kesehatan	30%
10	Persentase anak perempuan berusia 15-19 tahun yang sudah menikah	20%
11	Persentase anak berusia 1-14 tahun yang mengalami kekerasan	56%

### – Indikator kemiskinan dan pengangguran di Lebanon <sup>(14) (15) (18)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Tingkat kemiskinan di Lebanon	82%
2	Tingkat kemiskinan ekstrem di Lebanon	35%
3	Kerawanan pangan	77%
4	Jumlah orang Lebanon yang paling rentan membutuhkan bantuan	1,100,000
5	Upah minimum Lebanon (USD)	\$27
6	Tingkat pengangguran di Lebanon	53%

### – Indikator kemanusiaan untuk pengungsi Palestina di Lebanon <sup>(3) (5) (15) (20)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi	257,000
2	Tingkat kemiskinan pengungsi	65%
3	Tingkat pengangguran	85%
4	Persentase anak-anak yang tidak menerima perawatan kesehatan	34%
5	Jumlah siswa Palestina di sekolah	39,000
6	Jumlah anak yang meninggalkan sekolah	1,275
7	Jumlah orang yang kehilangan surat-surat	50,000
8	Persentase keluarga yang kekurangan gizi	63%
9	Persentase penyedia asuransi kesehatan	5%

### – Indikator kemanusiaan lainnya <sup>(4) (15)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Tingkat pendaftaran untuk anak-anak berusia 6-14 tahun di antara pengungsi	53%
2	Jumlah anak pengungsi berusia 6-14 tahun di luarsekolah	220,000
3	Jumlah infeksi hiv di kalangan pengungsi 19	600,000
4	Jumlah kematian di antara pengungsi dengan COVID 19	8,048
5	Persentase penduduk yang berlindung di air yang tidak aman	4,000,000
	Peningkatan kejahatan karena situasi ekonomi	144%
	Tingkat pemadaman listrik "per jam"	20

## Realita Kemanusiaan Para Pengungsi di Yordania

Yordania adalah komunitas pengungsi terbesar di negara Arab sebesar 34%, dan Yordania dianggap sebagai tempat yang aman bagi para pengungsi sejak krisis Suriah pecah pada tahun 2011, negara terbesar ketiga dengan pengungsi Suriah di dunia, dan negara terbesar yang menampung pengungsi Palestina.

Krisis pengungsi Suriah telah memperburuk tantangan ekonomi dan sumber daya kronis di Yordania, di mana kebanyakan dari mereka tinggal di kota-kota dan sisanya tinggal di daerah perbatasan, banyak di antaranya tinggal di permukiman tidak resmi, bukan kamp pengungsi.

"Konflik di Suriah telah mengakibatkan krisis pengungsi terbesar di zaman kita, dengan biaya manusia, ekonomi, dan sosial yang sangat besar bagi para pengungsi untuk menjadi tuan rumah negara dan komunitas tuan rumah," kata Hafiz Ghanem, Wakil Presiden Bank Dunia untuk Timur Tengah dan Afrika Utara.

### – Indikator kemanusiaan untuk pengungsi Suriah di Yordania <sup>(35)</sup> <sup>(36)</sup> <sup>(37)</sup> <sup>(38)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi Suriah	672,952
2	Jumlah pengungsi Suriah yang terdampak di perbatasan Suriah-Yordania di kamp-kamp informal	10,000
3	Persentase anak-anak pengungsi Suriah	46.8%
4	Tingkat kemiskinan di antara pengungsi Suriah	86%
5	Persentase pengungsi Suriah yang menderita kelaparan	90%
6	Persentase pengungsi Suriah yang menderita kerawanan pangan	21%
7	Rasio keluarga yang berisiko terhadap kerawanan pangan	67%
8	Persentase keluarga yang tinggal di luar kamp	83%
9	Jumlah izin yang diberikan kepada pengungsi Suriah untuk bekerja selama tahun 2021	31,000
10	Persentase pengungsi yang terinfeksi virus Covid 19	3.9%
<b>Pengungsi Suriah di kamp Azraq</b>		
1	Jumlah pengungsi	39,060
2	Persentase anak-anak di kamp	61.67%
3	Persentase keluarga yang dipimpin oleh perempuan di kamp	25%
4	Persentase penyandang disabilitas di kamp	3.79%
5	Jumlah siswa di kamp	12,029
<b>Pengungsi Suriah di kamp Zaatari</b>		
1	Jumlah pengungsi	80,434
2	Persentase anak-anak di kamp	55.17%
3	Persentase keluarga yang dipimpin oleh perempuan di kamp	33.33%
4	Persentase penyandang disabilitas	2.10%
5	Jumlah siswa di kamp	21,906

### – Jumlah pengungsi di Yordania <sup>(35)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi Palestina	2,463,130
2	Jumlah pengungsi Suriah	672,952
3	Jumlah pengungsi dari Irak	66,362
4	Jumlah pengungsi dari Yaman	12,777
5	Jumlah pengungsi dari Sudan	5,893
6	Jumlah pengungsi dari Somalia	656
7	Jumlah pengungsi dari negara lain	1,423
8	Total pengungsi di Yordania	3,179,725

### – Indikator kemanusiaan bagi pengungsi Palestina di Yordania <sup>(3)</sup> <sup>(39)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi	2,463,130
2	Populasi di kamp-kamp	436,113
3	Jumlah pengungsi Palestina	17,800
<b>Indikator kemiskinan dan pengangguran</b>		
1	Tingkat kemiskinan di dalam kamp	52.7%
2	Persentase keluarga dengan kerawanan pangan	64%
3	Persentase keluarga yang sumber pendapatannya bergantung pada bantuan dari UNRWA	80.6%
4	Tingkat ketergantungan	52.3
5	Tingkat pengangguran di kamp-kamp	39%
<b>Indikator pendidikan</b>		
1	Tingkat buta huruf	5.8%
2	Jumlah siswa sekolah	118,296
<b>Indikator kesehatan</b>		
1	Persentase penyandang disabilitas	5.9%
2	Persentase individu dengan penyakit kronis	15.9%

### Realita Kemanusiaan di Yaman

Setelah delapan tahun perang, Yaman tetap menjadi krisis kemanusiaan terburuk di dunia, dengan lebih dari 4 juta orang mengungsi dari rumah mereka, lebih dari 20 juta sangat membutuhkan bantuan kemanusiaan, dan sekarang puluhan ribu orang berisiko mengalami kelaparan yang meluas di negara itu, dengan lima juta lainnya hanya selangkah lagi. Yaman telah diperingkat di antara tingkat kekurangan gizi terburuk di dunia, di mana di mana 20 juta orang sangat membutuhkan bantuan kemanusiaan, dan sekarang puluhan ribu orang berisiko mengalami kelaparan yang meluas di negara itu, dengan lima juta lainnya hanya selangkah lagi. Yaman telah diperingkat di antara tingkat kekurangan gizi terburuk di dunia, di mana di mana tingkat kekurangan gizi terburuk di dunia, di mana di mana puluhan ribu orang berisiko mengalami kelaparan yang meluas di negara itu, dengan lima juta lainnya hanya selangkah lagi. Yaman telah diperingkat di antara tingkat kekurangan gizi terburuk di dunia, di mana di mana tingkat kekurangan gizi terburuk di dunia, di mana di mana puluhan ribu orang berisiko mengalami kelaparan yang meluas di negara itu, dengan lima juta lainnya hanya satu langkah lagi. Yaman telah diperingkat di antara tingkat kekurangan gizi terburuk di dunia, di mana di mana tingkat kekurangan gizi terburuk di dunia, di mana di mana puluhan ribu orang berisiko mengalami kelaparan yang meluas di negara itu, dengan lima juta lainnya hanya satu langkah lagi. Yaman setidaknya satu anak meninggal setiap 10 menit karena penyakit yang dapat dicegah. Di beberapa bagian negara itu, satu dari empat anak sekarang kekurangan gizi parah.

Pengungsi berada pada risiko tertinggi kerawanan pangan, dengan sekitar 2,6 juta dari 4 juta saat ini menghadapi kekurangan pangan yang mengancam jiwa. Studi menunjukkan bahwa keluarga yang mengungsi empat kali lebih mungkin terkena kelaparan daripada populasi Yaman lainnya.

#### — Indikator Demografi<sup>(27) (25) (24) (22) (21)</sup>

Indikator	Jumlah
Jumlah warga Yaman yang terpaksa meninggalkan rumah mereka karena perang	4,200,000
Jumlah pengungsi internal pada tahun 2022	34,698
Jumlah pengungsi internal sejak awal krisis	4,300,000
Persentase pengungsi perempuan	24%
Persentase laki-laki terlantar	21%
Persentase anak-anak "perempuan" yang dipindahkan	27%
Persentase anak terlantar "laki-laki"	28%
Persentase anak-anak dan wanita di antara para pengungsi dan orang-orang yang terlantar secara internal dari jumlah total orang Yaman	79%
Persentase pengungsi Yaman yang tinggal di lokasi berbahaya	66%
Persentase perempuan pengungsi yang mengepalai keluarga	25%
Jumlah pengungsi dari negara lain di Yaman	*129,718
Jumlah pengungsi dan pencari suaka di kamp Kharaz	*9,488

– Indikator Demografi Pengungsi<sup>(25)</sup>

No	Item	Jumlah
<b>Klasifikasi pengungsi berdasarkan umur</b>		
1.	1-0	4%
2.	4-1	13%
3.	17-5	39%
4.	59-18	41%
5.	60+	4%
<b>Klasifikasi pengungsi berdasarkan status sosial</b>		
1	Duda	1%
2	Janda	9%
3	Lajang (Pria)	2%
4	Lajang (Wanita)	1%
5	Kawin (Pria)	70%
6	Kawin (Wanita)	14%
7	Cerai (Pria)	0.3%
8	Cerai (Wanita)	3%
<b>Klasifikasi Pengungsi berdasarkan income</b>		
1	Kurang dari 25.000 riyal Yaman / kurang dari 41 dolar	55,6%
2	Lebih dari 25.000 riyal Yaman / lebih dari 41 dolar	7,3.%
3	Lebih dari 50.000 riyal Yaman / lebih dari 85 dolar	0,7%
4	Lebih dari 100.000 riyal Yaman / lebih dari 170 dolar	0,1%
<b>Klasifikasi Pengungsi berdasarkan kebutuhan terhadap bantuan</b>		
1	Bantuan tunai	41%
2	Sewa rumah	10%
3	Bantuan dalam bentuk barang	47%
4	tempat berlindung	7%

– Indikator lainnya<sup>(25)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Banyaknya pengungsi yang tidak memiliki KTP	7%
2	Jumlah penyandang disabilitas yang dipindahkan	4%
	Persentase anak-anak yang berisiko	23%
4	Persentase wanita yang berisiko	4%

– Indikator Kemiskinan<sup>(26) (24) (23) (22)</sup>

Indikator	Jumlah
Tingkat kemiskinan	78%
Jumlah warga Yaman sangat membutuhkan bantuan kemanusiaan	20,700,000
Jumlah anak Yaman yang membutuhkan bantuan kemanusiaan	11,000,000
Persentase penduduk yang bergantung pada bantuan	%67
Jumlah orang Yaman yang menderita kelaparan	16,200,000
Jumlah pengungsi Yaman yang rawan pangan	2,600,000
Persentase orang Yaman yang hidup kurang dari \$2 di bawah garis kemiskinan	47%
Persentase warga Yaman yang membutuhkan bantuan kemanusiaan mendesak	66%

– Indikator Kesehatan<sup>(24) (22)</sup>

Indikator	Jumlah
Jumlah ibu hamil yang menderita gizi buruk akut pada tahun 2021	1,000,000
Jumlah balita yang menderita gizi buruk akut pada tahun 2021	2,300,000
Jumlah anak gizi buruk	400,000
Jumlah anak yang tewas akibat krisis sejak 2015	10,000

– Indikator Pendidikan<sup>(24)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah anak putus sekolah	2,000,000
2	Banyaknya guru yang tidak menerima gaji tetap	170,000

– Indikator hunian<sup>(25)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Persentase pengungsi yang tinggal di apartemen dan membayar sewa	38%
2	Persentase Pengungsi yang mendapat peringatan untuk mengosongkan apartemen karena ketidakmampuannya membayar	24%

## Realita Kemanusiaan di Irak

Setelah beberapa dekade konflik dan kekerasan yang meluas di Irak, hampir 1,2 juta warga Irak tetap mengungsi secara internal dan 90% dari populasi yang mengungsi belum dapat kembali ke rumah mereka selama lebih dari 3 tahun, 70% telah mengungsi selama lebih dari 5 tahun, sementara jumlah pengungsi yang kembali terus melebihi jumlah pengungsi internal, banyak yang berjuang untuk reintegrasi dan masih membutuhkan bantuan kemanusiaan. COVID-19 telah berdampak signifikan pada populasi, yang mengakibatkan pendapatan yang lebih rendah, peningkatan kekerasan berbasis gender, dan gangguan pendidikan.

### – Indikator demografi <sup>(28) (29) (30) (31) (32)</sup>

Indikator	Jumlah
Jumlah pengungsi internal	1,200,000
Jumlah pengungsi yang telah kembali ke rumah, tetapi membutuhkan bantuan	1,700,000
Jumlah pengungsi yang tinggal di kamp	180,000
Jumlah pengungsi Suriah di Irak	248,721
Jumlah pengungsi Palestina	6,000
Jumlah pengungsi dari negara lain	37,798
Total pengungsi di Irak	286,519
Persentase pengungsi di kamp-kamp	39%
Persentase pengungsi anak-anak dan perempuan	75%
Persentase pengungsi "perempuan"	48%
Persentase pengungsi "laki-laki"	52%

### – Indikator demografis pengungsi Suriah <sup>(32)</sup>

No	Indikator	Jumlah
<b>Distribusi pengungsi berdasarkan kelompok umur</b>		
1	0-18 tahun	21%
2	18-59 tahun	67%
3	+60 tahun	12%

### – Indikator pendidikan untuk pengungsi Suriah <sup>(34)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah siswa pengungsi di sekolah	69,000
2	Persentase siswa "laki-laki"	52%
3	Persentase siswa "perempuan"	48%
4	Tingkat pendaftaran sekolah dasar	51%
5	Tingkat pendaftaran sekolah menengah	29%
6	Persentase siswa Suriah yang tidak dapat mencapai sekolah pada tahun 2020	40%

### – Indikator kemiskinan <sup>(28) (33)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Tingkat kemiskinan	31,7%
2	Tingkat pengangguran	14%
3	Jumlah warga Irak yang membutuhkan bantuan kemanusiaan	4,100,000
4	Jumlah orang yang sangat membutuhkan bantuan	2,400,000

### – Indikator kesehatan untuk pengungsi Suriah <sup>(34)</sup>

Indikator	Jumlah
Persentase warga Suriah yang bergantung pada layanan perawatan kesehatan masyarakat	81%
Persentase pengungsi Suriah yang membutuhkan layanan kesehatan dan rumah sakit	60%
Persentase keluarga pengungsi Suriah setidaknya satu individu yang membutuhkan dukungan psikososial	26%

## Realita Kemanusiaan di Somalia

Jutaan orang di Somalia berisiko mengalami kelaparan, di mana negara itu mengalami krisis di ambang bencana kemanusiaan.

"Somalia berada di ambang kelaparan dan kelaparan massal yang menghancurkan dan meluas yang dapat merenggut ratusan ribu nyawa," kata Koordinator Residen dan Koordinator Kemanusiaan PBB untuk Somalia Adam Abdi mawla. Dia menekankan perlunya tindakan segera untuk menghindari penghinaan."

### — Indikator demografis <sup>(65) (66) (67) (68)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi internal	2,600,000
2	Jumlah pengungsi internal pada tahun 2022	693,000
3	Persentase perempuan dan anak-anak yang terlanjar	82%
4	Jumlah orang yang mengungsi akibat kekeringan	805,000
5	Persentase orang yang terkena dampak kekeringan	80%
<b>Jumlah pengungsi Somalia</b>		
1	Ethiopia	246,427
2	Kenya	279,197
3	Yaman	69,097
4	Uganda	58,085
5	Djibouti	12,044
	<b>Total</b>	<b>664,850</b>
<b>Distribusi demografis pengungsi Somalia di Bossaso</b>		
1	Jumlah keluarga	21,127
2	Jumlah individu	123,092
3	Persentase wanita	56%
4	Persentase anak-anak	41%
5	Jumlah penyandang disabilitas	2,197
<b>Jumlah pengungsi di Somalia</b>		
1	Jumlah pengungsi Non-Somalia	14,968
2	Jumlah pencari suaka	18,143
<b>Jumlah orang Somalia yang telah kembali ke Somalia</b>		
1	Dari Kenya	85,598
2	Dari Yaman	5,416
3	Dari negara lain sejak 2014	1,726
	<b>Total</b>	<b>92,470</b>

### — Indikator kemiskinan <sup>(65) (66) (67) (68)</sup>

Indikator	Jumlah
Tingkat kemiskinan	73%
Tingkat pengangguran	67%
Jumlah orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan	6,000,000
Jumlah orang dengan kerawanan pangan	7,100,000
Persentase orang dengan kerawanan pangan	50%
Peningkatan jumlah orang yang berisiko kelaparan	160%
Jumlah orang yang menghadapi kelaparan dan kelaparan yang dahsyat	213,000
Persentase individu yang menderita setidaknya tingkat kelaparan	20%
Jumlah kematian ternak akibat kekeringan	3,000,000

### — Indikator kesehatan <sup>(67)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah vaksin yang diberikan	300,000
2	Persentase vaksin yang diberikan	42%
3	Jumlah anak balita yang menderita kekurangan gizi parah	1,500,000
4	Jumlah anak balita yang mungkin menderita kekurangan gizi parah	386,000

## Realita Kemanusiaan di Sudan Selatan

Sudan Selatan tetap menjadi krisis pengungsi terbesar kedua di kawasan Afrika, dengan 2,5 juta pengungsi yang ditampung oleh enam negara: Republik Afrika Tengah, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, Kenya, Sudan, dan Uganda."

Ada juga peningkatan kekerasan, kondisi yang memburuk dan transisi ke keadaan darurat kemanusiaan penuh, dan banjir sekarang diperkirakan untuk tahun keempat berturut-turut di negara bagian Unity dan Jonglei, pengungsian terkait perubahan iklim, kerawanan pangan dan kurangnya peluang mata pencaharian bagi kaum muda.

### – Indikator demografis <sup>(69)</sup> <sup>(70)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Persentase orang yang tinggal di pedesaan	80%
2	Jumlah pengungsi	2,350,475
3	Persentase wanita dan anak-anak	80%
4	Jumlah orang yang terbunuh oleh perang saudara	400,000
5	Jumlah pengungsi internal	2,300,000
Jumlah pengungsi di negara-negara berikut		
1	Uganda	964,960
2	Ethiopia	390,612
3	Kenya	137,880
4	Kangu	57,112
<b>Total</b>		<b>2,350,475</b>
<b>Jumlah pengungsi yang kembali ke Sudan Selatan</b>		
1	Dari Uganda	12,748
2	Sudan	754
3	Ethiopia	729
4	Kenya	10,072
5	Negara lain	4,694
<b>Total</b>		<b>53,132</b>
<b>Alasan kembalinya pengungsi</b>		
1	Sedikit dalam pekerjaan	19%
2	Beberapa akses ke layanan dasar	18%
3	Ketidakamanan di negara suaka	11%
<b>Pengungsi di kamp Maban</b>		
1	Jumlah pengungsi	176,844
2	Jumlah keluarga	35,128
3	Persentase anak-anak dan wanita	84%
<b>Pengungsi di kamp Jamjing</b>		
1	Jumlah pengungsi	126,601
2	Jumlah keluarga	25,021
3	Persentase anak-anak dan wanita	84%
4	Persentase wanita	54%

### – Indikator kemiskinan <sup>(69)</sup> <sup>(70)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Tingkat kemiskinan	76%
2	Tingkat pengangguran	12,66%
3	Jumlah orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan	8,900,000
4	Jumlah wanita yang membutuhkan	2,000,000
5	Jumlah anak yang membutuhkan	4,600,000
6	Jumlah orang yang berisiko kelaparan	1,700,000
7	Jumlah orang yang akan menderita kelaparan parah di musim kemarau	8,300,000

### – Indikator pendidikan <sup>(70)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Tingkat buta huruf	70%
2	Jumlah anak putus sekolah	2,800,000

## Realita Kemanusiaan di Ethiopia

Krisis politik internal Ethiopia sebagai akibat dari persaingan politik di antara komponen etnisnya yang paling menonjol telah menciptakan kondisi baru, dengan krisis kemanusiaan memburuk dengan sangat dramatis, dan 48 Ethiopia yang berubah, terampil, dan jauh menghadapi kondisi yang mengerikan karena konflik yang sedang berlangsung mendorong anak-anak dan keluarga untuk melarikan diri dari kampung halaman mereka.

Pemerintah Ethiopia mendeklarasikan keadaan darurat nasional pada 2 November 2021 selama enam bulan untuk negara terpadat kedua di Afrika itu, dan setahun setelah pertempuran pecah pada November 2020, masalah akses yang terus-menerus telah membatasi pengiriman bantuan, dan meningkatkan kekhawatiran bahwa kebutuhan kemanusiaan tidak akan mencapai daerah yang dilanda konflik. , mengakibatkan kekurangan gizi dan kerawanan pangan yang tinggi. Menurut laporan PBB , populasi yang terkena dampak sekarang telah meningkat dari 5,2 juta menjadi sekitar 7 juta, dengan lebih dari 2,4 juta pengungsi internal.

### — Indikator demografis (40) (41) (42) (43)

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi internal di 48 Tigray	2,200,000
2	Jumlah pengungsi internal di 48 Amhara	700,000
3	Jumlah pengungsi internal di Afar	140,000
4	Jumlah orang yang rawan pangan di 48 Tigray	5,000,000
5	Jumlah orang yang rawan pangan di Amhara dan Afar	4,000,000
6	Persentase orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan di Tigray	90%
7	Jumlah orang yang menghadapi kondisi seperti kelaparan di Tigray	400,000

### — Indikator kesehatan (41)

Indikator	Jumlah
Tingkat malnutrisi untuk anak-anak di bawah usia lima tahun di Afar	28%
Persentase rumah sakit dan pusat kesehatan yang terkena dampak perang di 48 Tigray	70%
Jumlah orang yang membutuhkan intervensi kesehatan di Tigray	3,900,000

### — Indikator pendidikan (43)

Indikator	Jumlah
Jumlah anak-anak yang terputus dari pendidikan karena perang di 48 Tigray	1,400,000
Jumlah sekolah yang terkena dampak perang di 48 Tigray	7,000

Area Of Change di Ethiopia utara berada di ambang bencana kemanusiaan, dengan meningkatnya pertempuran dan pasokan makanan pokok untuk anak-anak yang kekurangan gizi," kata PBB.

### Realita Kemanusiaan Para pengungsi di Bangladesh

Orang-orang Rohingya telah menderita diskriminasi sistematis selama beberapa dekade, tanpa kewarganegaraan dan kekerasan di Negara Bagian Rakhine, Myanmar, yang telah memaksa perempuan, anak perempuan, anak laki-laki, dan laki-laki Rohingya untuk melarikan diri ke Bangladesh selama bertahun-tahun, dengan eskalasi yang signifikan setelah serangan kekerasan pada tahun 1978, 1991-1992, bagaimanapun, dan sekali lagi pada tahun 2016. Pada Agustus 2017 itulah yang menyebabkan sejauh ini jumlah pengungsi yep terbesar dan tercepat di dunia yang melarikan diri ke Bangladesh sejak saat itu, dengan perkiraan 745.000 rohingya - termasuk lebih dari 400.000 anak-anak - melarikan diri ke Cox, di mana Total desa dibakar habis, keluarga-keluarga berpisah dan terbunuh. Sebagian besar dari mereka yang melarikan diri juga mengalami trauma parah setelah menyaksikan kekejaman yang tak terkatakan. Orang-orang ini menemukan tempat berlindung sementara di kamp-kamp pengungsi di sekitar Cox's Bazar, Bangladesh, yang sekarang menjadi rumah bagi kamp pengungsi terbesar di dunia.

#### – Indikator demografis <sup>(46) (47) (48) (49) (50) (51) (52)</sup>

Indikator	Jumlah
Jumlah pengungsi Rohingya	1,000,000
Persentase anak-anak pengungsi di bawah usia 18 tahun	60%
Persentase pengungsi tanpa tempat tinggal	70%
Kepadatan penduduk "KM/orang"	40,000
Jumlah pengungsi di kamp Cox's Bazra	626,500
Polusi dalam pasokan air kamp	60%
Jumlah orang Rohingya yang tewas selama krisis	6,700
Jumlah anak-anak Rohingya yang tewas dalam krisis	730
Jumlah tempat penampungan yang hancur oleh api di kamp	10,000
Jumlah tunawisma akibat kebakaran	45,000

#### – Indikator pendidikan <sup>(51)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah anak yang membutuhkan pendidikan antara usia 4 dan 18 tahun	453,000
2	Persentase anak muda berusia antara 14 dan 24 tahun yang tidak memiliki pendidikan atau pelatihan kejuruan dalam bentuk apa pun	97%

#### – Indikator kemiskinan <sup>(49)</sup>

Indikator	Jumlah
Tingkat kemiskinan di Negara Bagian Rakhine	78%
Jumlah pengungsi yang membutuhkan bantuan kemanusiaan	890,000
Jumlah pengungsi anak-anak yang membutuhkan bantuan kemanusiaan	460,000
Jumlah anak yang membutuhkan perlindungan	540,000

#### – Indikator kesehatan <sup>(49)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah anak-anak yang kekurangan gizi parah antara 0-59 bulan	15,000

## Realita Kemanusiaan di Indonesia

Indonesia adalah salah satu negara paling rawan bencana di dunia, menderita seringnya kekeringan, gempa bumi, banjir, tanah longsor, tsunami, dan letusan gunung berapi, dengan sekitar 6.000 pulau dan komunitas di Indonesia terpapar banyak bahaya alam dan bencana dalam Persentase yang berbeda-beda. Rata-rata, setidaknya ada satu bencana alam besar di Indonesia setiap bulan sejak tsunami 2004, termasuk gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan peristiwa perubahan iklim, dengan 386 bencana alam di Total negeri pada tahun 2021.

Bencana kecil yang terus-menerus seperti banjir, yang menyumbang 40 persen bencana di Indonesia selama beberapa tahun terakhir, adalah korban paling parah, dengan lebih dari 97% orang Indonesia tinggal di daerah rawan bencana di kota kepulauan Indonesia, di mana ia adalah salah satu kota paling rentan terhadap bencana alaNo

### – Indikator demografis <sup>(53) (56) (57) (58)</sup>

Indikator	Jumlah
Tingkat kemiskinan nasional	9.2%
Persentase populasi perkotaan	55%
Persentase penduduk perkotaan yang tinggal di daerah kumuh	20%
Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan perkotaan	7%
Jumlah orang yang berisiko mengalami kemiskinan	74,000,000
Persentase tenaga kerja yang dipekerjakan oleh usaha kecil	97%
Jumlah orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan mendesak	5,500,000
Rata-rata jumlah orang yang terkena dampak bencana alam setiap tahun	1,000,000
Tingkat banjir dilaporkan pada tahun 2017	200%
<b>Persentase penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana di Nusantara</b>	97%
Jumlah anak muda di Nusantara	1,400,000
Jumlah ibu hamil di Nusantara	219,162
Jumlah orang yang terinfeksi COVID 19	3,800,000
Jumlah kematian akibat virus covid 19	100,000
Jumlah masyarakat yang belum bisa mengakses fasilitas kebersihan	30,000,000

### – Indikator bencana alam besar di Indonesia <sup>(54)</sup>

Indikator	Jumlah	
Gempa Lombok pada 2018	Kematian	564
	Rumah hancur	150,000
	Kematian	4140
	Rumah hancur	110,000
Gempa Bumi Provinsi Sulawesi pada 2018	Perpindahan	173,000
	Kerusakan fasilitas kesehatan	320
	Sekolah hancur	1,300
	Tsunami di Provinsi Pantene pada 2018	Rumah hancur
	Perpindahan	16.000
	Letusan gunung berapi pada tahun 2010	Kematian
Perpindahan		300.000*
Tsunami Aceh (Samudra Hindia )2004	Kematian	130.000*

### Realita Kemanusiaan di Ukraina

Perang di Ukraina telah menciptakan salah satu krisis perpindahan manusia terbesar di dunia saat ini. Jutaan pengungsi telah menyeberang ke negara-negara tetangga, dan lebih banyak lagi yang telah mengungsi di dalam negeri itu pada 7 Juni, dengan sekitar 7,3 juta penyeberangan perbatasan dari Ukraina tercatat dengan 2,3 juta orang kembali melintasi perbatasan ke negara itu.

#### – Indikator kemanusiaan untuk Ukraina

Indikator	Jumlah
Jumlah pengungsi yang membutuhkan bantuan	2,900,000
Jumlah pengungsi yang terdaftar untuk bantuan tunai "keluarga"	406,045
Persentase bantuan tunai terdaftar "wanita dan anak-anak"	75%
Jumlah anak yang sudah putus sekolah sejak awal krisis	5,700,000
Jumlah anak yang membutuhkan bantuan kemanusiaan	5,200,000

#### – Indikator demografis Ukraina <sup>(59) (60) (61) (62)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pengungsi	6,500,000
2	Jumlah pengungsi internal yang mengungsi	7,100,000
3	Jumlah pengungsi yang menerima perlindungan sementara	3,200,000
4	Jumlah pengungsi di Polandia	1,400,000
5	Jumlah korban tewas sejak awal krisis	4,452
6	Jumlah anak-anak di Ukraina yang berisiko	7,500,000
7	Jumlah anak yang terbunuh sejak awal krisis	280
8	Jumlah yang terluka sejak awal krisis	5,531
9	Jumlah anak yang terluka sejak awal krisis	459

#### – Indeks Distribusi Pengungsi di Negara Tetangga <sup>(64)</sup>

No	Indikator	Jumlah
1	Polandia	1,152,364
2	Rusia	1,136,243
3	Moldova	86,254
4	Slovakia	77,330
5	Belarus	8,027
6	Jerman	780,000
7	Republik Ceko	366,632
8	Turki	145,000

## Referensi

1. Indeks tekanan untuk warga Suriah 2020. UNCHR.Turki. <https://www.unhcr.org>
2. Kemiskinan semakin dalam dan berlangsung antara pengungsi Suriah dan komunitas tuan rumah mereka pada tahun 2020. UNCHR. <https://www.unhcr.org>
3. Laporan Status Kemanusiaan Palestina 2021 dikutip dari beberapa sumber. <https://www.gazzedestek.org>
4. Situs berita. Arab Sky News (dalam bahasa Inggris). <https://www.skynewsarabia.com>
5. Gerbang Pengungsi Palestina. <https://refugeesps.ne>
6. Krisis pengungsi Suriah: Fakta, FAQ, dan cara membantu. Visi Dunia. <https://www.worldvision.org>.
7. Pembaruan Operatioal 2021. Suriah. UNCHR. <https://www.unhcr.org>
8. Peristiwa Suriah tahun 2020. Human Rights Watch (dalam bahasa Inggris). <https://www.hrw.org>
9. Laporan Situasi Kemanusiaan 2021. UNICEF. <https://uncef.org>
10. Tinjauan Situasi Kemanusiaan di Suriah 2021. JANGKAUAN. <https://reliefweb.int>
11. Rfugee Dan Pencari Suaka Di Turki. <https://www.unhcr.org> UNHCR
12. Lembar Segi Turki 2021. <https://www.unhcr.org> UNHCR
13. Negara Turki bab 2021-2022. <https://www.unhcr.org> UNHCR
14. Krisis Kemanusiaan Lebanon yang Berkembang. CSIS. <https://www.csis.org>
15. Krisis Pendalaman Lebanon : Kasus Respons Bantuan Berkelanjutan 2021. <https://reliefweb.int>.
16. Lembar fakta Lebanon . <https://www.unhcr.org> UNHCR
17. Generasi yang Berisiko: Dampak Krisis Kemanusiaan Lebanon yang Meningkat pada Anak-anak. <https://www.frontiersin.org>
18. Pembaruan krisis Lebanon . ACAPS. <https://www.acaps.org>
19. Pengungsi Suriah di Lebanon berjuang untuk bertahan hidup di tengah krisis sosial ekonomi terburuk dalam beberapa dekade. <https://www.unhcr.org> UNHCR
20. Pengungsi Palestina Di Lebanon : Berjuang Untuk Bertahan Hidup. UNRWA. <https://www.unrwa.org>
21. Pembaruan Operatioal 2022. Yaman. <https://www.unhcr.org> UNHCR
22. Krisis Kemanusiaan Yaman. <https://www.unhcr.org> UNHCR
23. Yaman: Jutaan Pengungsi dan Migran Putus Asa untuk Bantuan di Tengah Kekurangan Dana. IOM (dalam bahasa Inggris). <https://www.ioNoint>
24. Krisis Yaman menjelaskan. <https://www.unhcr.org> UNHCR
25. Pembaruan peJumlah an kebutuhan dan kerentanan yang cepat. <https://www.unhcr.org> UNHCR
26. Bank Dunia di Yaman. Bank dunia. <https://www.worldbank.org>
27. Kamp Kherz Untuk Rfugee Di Yaman. <https://www.unhcr.org> UNHCR
28. Krisis Pengungsi Irak. <https://www.unhcr.org> UNHCR
29. Lembar Fakta Irak 2021. UNCHR. <https://www.unhcr.org>



30. Pengungsi Di Irak: Akses Ke Tempat Kerja Dan Mata Pencaharian yang Stabil. <https://respondmigration.com>
31. Buletin Kemanusiaan 2021. Ocha Irak. <https://ocha.org>
32. Pejumlahan Partisipatif Pengungsi dan Pencari Suaka 2021. Irak. UNCHR. <https://www.unhcr.org>
33. Ulasan Model Kerentanan MPCA Irak 2021. USAID. <https://reliefweb.int>
34. NEGARA IRAK BAB 2021-2022. UNCHR. <https://www.unhcr.org>.
35. Pembaruan Operatioal 2022. Yordania. <https://www.unhcr.org> UNHCR
36. 10 Fakta Tentang Krisis Pengungsi Suriah di Yordania. WFP. <https://www.wfpusa.org>
37. Dasbor Kamp Azraq UNHCR Yordania. UNCHR. <https://www.unhcr.org>.
38. Zaatari Camp Dashboard UNHCR Yordania. UNCHR. <https://www.unhcr.org>.
39. Badan Bantuan Dan Pekerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa Untuk Pengungsi Palestina. UNRWA. <https://www.unrwa.org>
40. Ethiopia: Tigray Di Ambang Bencana Kemanusiaan, kata PBB. <https://www.theguardian.com>
41. Ethiopia Utara - Pembaruan Kemanusiaan. <https://ocha.org>
42. Krisis Tigray Ethiopia. <https://www.bbc.com>
43. Apa yang Perlu Anda Ketahui Tentang Krisis Kemanusiaan Tigray. <https://www.globalcitizen.org>
44. Tigray: Bantuan makanan mencapai Afar dan Amhara, tetapi situasinya masih 'mengerikan'. PBB. <https://news.un.org>
45. Krisis Ethiopia Utara: Fakta, FAQ, dan cara membantu. Visi Dunia. <https://www.worldvision.org>
46. Kebijakan Berkelanjutan untuk Pengungsi Rohingya di Bangladesh. <https://www.crisisgroup.org>
47. Membangun Masa Depan yang Lebih Baik bagi Pengungsi Rohingya di Bangladesh. <https://www.crisisgroup.org>
48. Krisis Pengungsi Rohingya Bangladesh. <https://www.oxfaNoorg>
49. Krisis Rohingya. UNICEF. <https://www.unicef.org>
50. Krisis Pengungsi Rohingya. OCHA(dalam bahasa Inggris). <https://www.uNocha.org>
51. Anak-anak Pengungsi Rohingya: Tanggapan UNICEF Terhadap Keadaan Darurat Di Bangladesh. <https://www.unicef.org>
52. Myanmar Rohingya: Apa yang perlu Anda ketahui tentang krisis. <https://www.bbc.com>
53. Darurat Kemanusiaan Indonesia. UNFPA (dalam bahasa Inggris). <https://www.unfpa.org>.
54. Indonesia: Gempa Bumi dan Tsunami 2018. <https://reliefweb.int>
55. Gambaran Umum Bantuan Indonesia. USIAD. <https://www.usaid.gov>
56. Negara besar, bencana besar. <https://www.thenewhumanitarian.org>
57. Masalah Kemanusiaan. Indonesia. <https://kemlu.go.id>
58. Korps Rahmat Di Indonrsia. <https://www.mercycorps.org>
59. OPERASIONALMONTHLYUPDATE. <https://www.unhcr.org>
60. Keluarga Ukraina menghadapi kenyataan baru sebagai pengungsi. <https://www.unhcr.org>
61. Darurat Ukraina. <https://www.unhcr.org>


62. LEMBAR FAKTA BANTUAN TUNAI MULTIGUNA. <https://www.unhcr.org>
63. Uraian Singkat Analisis Konflik Ukraina - Dampak Konflik pada Anak-anak. <https://www.unhcr.org>
64. Berapa banyak pengungsi Ukraina yang ada di sana dan ke mana mereka pergi. BERITA BBC. <https://www.bbc.com/>.
65. Somalia: Lebih dari sepertiga penduduknya berada dalam situasi kemanusiaan yang "mengerikan", dan Al-Shabab adalah ancaman baginya. PBB. <https://news.un.org>
66. Perserikatan Bangsa-Bangsa memperingatkan: Somalia berada di ambang kelaparan yang menghancurkan yang dapat merenggut ribuan nyawa. PBB. <https://news.un.org>
67. Mereka menghadapi tingkat kerawanan pangan dengan risiko kelaparan yang meluas. PBB. <https://news.un.org>
68. DATA OF SOMILIA. UNCHR. <https://reporting.unhcr.org>
69. Perserikatan Bangsa-Bangsa: Situasi kemanusiaan di Sudan Selatan adalah "bencana besar". <https://news.un.org>
70. PBB memperingatkan kelaparan 'yang akan segera terjadi' di Sudan Selatan. <https://www.dw.coNo>  
<https://news.un.org>




# G.D.D.

Gazze Destek Derneđi

 [www.gazzedestek.org](http://www.gazzedestek.org)  0090212 6217973

 [info@gazzedestek.org](mailto:info@gazzedestek.org)  00905522444320

 Akşemsettin Mah. Akdeniz Cad. Hakperest sk.  
No:16 Daire:18 / Fatih - İSTANBUL

